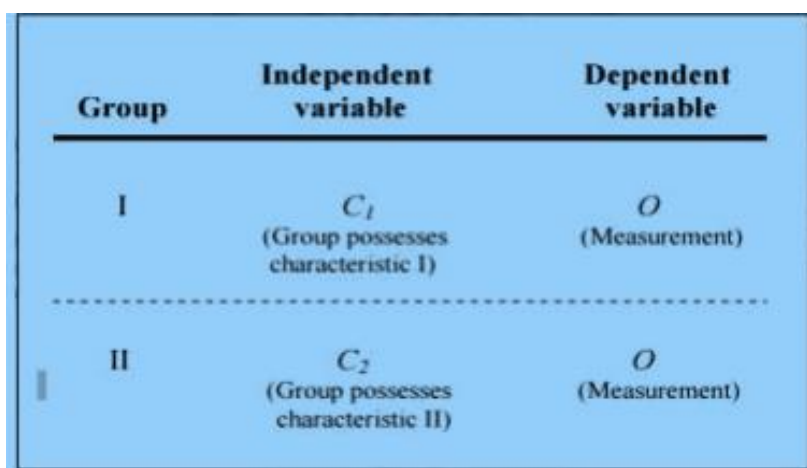


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *Causal Comparative*. Desain *Causal Comparative* dasar melibatkan pemilihan dua atau lebih kelompok yang berbeda pada variabel minat tertentu dan membandingkannya pada variabel atau variabel lain (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Oleh karena itu desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Desain Penelitian *Causal Comparative*

Sumber : (Fraenkel et al., 2012)

Keterangan :

C1 : Atlet Laki -laki

C2 : Atlet Perempuan

O : Regulasi Diri (*Self-Regulation of Learning Self-Report Scale*)

Pada gambar 3.1, huruf C yang dipakai pada desain ini mewakili variabel bebas yang mempengaruhi yaitu atlet laki-laki (C1) dan atlet perempuan (C2) sedangkan huruf O digunakan untuk mewakili variabel terikat yang dipengaruhi yaitu regulasi diri. Garis putus-putus dipakai untuk menunjukkan perbandingan kelompok.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah atlet yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan jumlah partisipan sebanyak 152 orang, terdiri dari 90 atlet sebagai sampel penelitian, 59 orang sebagai responden uji

Ilham Maulana, 2020

PERBEDAAN SELF REGULATION ATLET BERDASARKAN GENDER

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas dan reliabilitas angket dan 3 orang yang membantu dalam penyebaran maupun pengisian angket.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi ialah suatu kelompok yang lebih besar yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dalam sebuah penelitian (Fraenkel et al., 2012). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 442 orang mahasiswa berprestasi di Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan data pada tahun 2019 yang terverifikasi penerima award di direktorat kemahasiswaan.

2) Sampel

Sampel merupakan pecahan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel melihat terhadap proses penentuan individu, kelompok atau objek penelitian. Sampel dalam penelitian adalah kelompok, individu atau objek tempat memperoleh informasi (Fraenkel et al., 2012). Teknik pengambilan sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasari pada ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi diselaraskan dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian (Fraenkel et al., 2012).

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu, atlet berstatus mahasiswa (n=252) dengan pertimbangan berdasarkan hasil penelitian Pintrich & Zusho (2002) bahwa kemampuan regulasi diri seseorang yang berlatar belakang pendidikan yang lebih tinggi berbeda dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah, contohnya anak-anak sekolah dasar tidak akan dapat mengatur diri sendiri seperti halnya anak-anak sekolah menengah, dan mahasiswa. Karena terjadi peningkatan umum dalam kemampuan mengatur diri sendiri seiring bertambahnya usia. Kriteria selanjutnya yaitu pernah meraih medali serendah-rendahnya di event tingkat nasional (n=216), ini relevan dengan riset

yang dilaksanakan oleh Jonker et al., (2010) yang merekomendasikan untuk menilai keterampilan regulasi diri dari atlet yang paling sukses dalam olahraga (misalnya dengan memenangkan medali di tingkat kompetitif tertinggi) agar dapat mengungkap kemampuan regulasi diri yang terbaik. Kriteria terakhir yang digunakan yaitu atlet dengan olahraga beregu yang meraih medali nasional kategori putra dan putrinya, sehingga didapatkan 3 cabang olahraga yaitu bola tangan, hoki ruangan, dan softball (n=90), kriteria ini digunakan dengan alasan karena dalam penelitian (Jonker et al., 2010) terdapat perbedaan hasil regulasi diri antara atlet olahraga perorangan dan atlet olahraga beregu. Berdasarkan temuan itu maka penelitian ini mengambil mengambil sampel dari olahraga beregu agar karakteristik olahraganya sama untuk mengurangi hasil yang bias dalam penelitian ini.

Fraenkel et al., (2012) menjelaskan bahwa untuk studi eksperimental dan kausal komparatif, mserendah-rendahnya minimal 30 individu per kelompok, walaupun terkadang studi eksperimental dengan hanya 15 individu di setiap kelompok dapat dipertahankan jika seluruh sampel dapat sangat terkontrol dengan baik. Oleh karena pertimbangan diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 90 atlet mahasiswa UPI yang serendah-rendahnya pernah mendapatkan prestasi di tingkat nasional.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penentuan instrumen harus tepat, karena instrumen benar-benar menentukan hasil penelitian. Instrument penelitian merupakan alat ukur yang dipakai guna memperoleh data penelitian (Fraenkel et al., 2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2017).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Regulation of Learning Self-Report Scale (SRL-SRS)* yang diadaptasi dari penulis aslinya (T. Toering & Elferink-gemser, 2012) dan memiliki reliabilitas sebesar 0,639. *Self-Regulation of Learning Self-Report Scale (SRL-SRS)* disusun berdasarkan teori Zimmerman tentang *self-regulated learning* dan telah digunakan secara luas pada

subyek remaja berusia 9-17 tahun, serta digunakan pada berbagai domain seperti musik, olahraga, dan sekolah. Kuesioner tersebut terdiri dari 50 item pernyataan dan 6 sub indikator penilaian yang meliputi: 9 item perencanaan (*planning*), 8 item pemantauan diri (*self-monitoring*), 8 item evaluasi (*evaluation*), 5 item refleksi (*reflection*), 10 item upaya (*effort*), dan 10 item *self-efficacy*.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan hal persiapan atau memilih dan memilah instrument sebelum digunakan dengan mempertimbangkan kesesuaian, kebermaknaan, kebenaran, dan kegunaan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti (Fraenkel et al., 2012). Uji validitas merupakan langkah sangat berarti dalam mempertimbangkan dikala mempersiapkan ataupun memilah instrumen untuk digunakan, karena menurut Fraenkel et al., (2012) kualitas instrumen yang dipakai dalam penelitian sangat penting, karena kesimpulan yang ditarik peneliti didasarkan pada informasi atau data yang mereka peroleh dengan menggunakan instrumen tersebut.

Sebanyak 50 butir pernyataan dalam kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan 59 orang jumlah sampel. Berdasarkan hasil yang diperoleh, 50 butir pernyataan dinyatakan valid (sah). Pengujian instrumen menggunakan atau dibantu perangkat lunak *statistical product and service solution* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas

No Pernyataan	R- hitung	R- table 5% (N=59)	Keterangan
1	0,542	0.266	Valid
2	0,476	0.266	Valid
3	0,587	0.266	Valid
4	0,507	0.266	Valid
5	0,579	0.266	Valid
6	0,476	0.266	Valid
7	0,544	0.266	Valid
8	0,673	0.266	Valid

9	0,635	0.266	Valid
10	0,637	0.266	Valid
11	0,574	0.266	Valid
12	0,334	0.266	Valid
13	0,514	0.266	Valid
14	0,658	0.266	Valid
15	0,604	0.266	Valid
16	0,432	0.266	Valid
17	0,655	0.266	Valid
18	0,445	0.266	Valid
19	0,643	0.266	Valid
20	0,525	0.266	Valid
21	0,713	0.266	Valid
22	0,514	0.266	Valid
23	0,560	0.266	Valid
24	0,438	0.266	Valid
25	0,411	0.266	Valid
26	0,622	0.266	Valid
27	0,638	0.266	Valid
28	0,628	0.266	Valid
29	0,459	0.266	Valid
30	0,687	0.266	Valid
31	0,505	0.266	Valid
32	0,628	0.266	Valid
33	0,361	0.266	Valid
34	0,580	0.266	Valid
35	0,306	0.266	Valid
36	0,316	0.266	Valid
37	0,530	0.266	Valid
38	0,599	0.266	Valid
39	0,373	0.266	Valid
40	0,568	0.266	Valid

41	0,648	0.266	Valid
42	0,546	0.266	Valid
43	0,399	0.266	Valid
44	0,428	0.266	Valid
45	0,399	0.266	Valid
46	0,596	0.266	Valid
47	0,592	0.266	Valid
48	0,363	0.266	Valid
49	0,585	0.266	Valid
50	0,497	0.266	Valid

Selanjutnya, Instrumen yang baik disamping valid harus pula reliabel (bisa dipercaya), yaitu memiliki nilai ketetapan yang sama bila di gunakan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda serta akan menghasilkan nilai yang sama. Sebab reliabilitas mengacu pada konsistensi skor yang diperoleh seberapa konsisten mereka untuk setiap individu dari satu administrasi instrumen ke yang lain dan dari satu set item ke yang lain (Fraenkel et al., 2012).

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh sesuai pada tabel 3.2 dibawah, koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,945.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,945	50

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, memiliki langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memperoleh hasil penelitian. Mula-mula peneliti mencari masalah penelitian dari beberapa literatur. Setelah menemukan kesenjangan yang ada, sehingga dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat perbedaan *self regulation* atlet berdasarkan gender. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, desain penelitian ini adalah *causal comparative* karena membandingkan dua

kelompok yang berbeda antara kelompok atlet laki-laki dan atlet perempuan. Selanjutnya peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini yang merupakan seluruh mahasiswa berprestasi di Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan data penerima UPI Award tahun 2019. Dari populasi yang ada, kemudian dilakukan penyaringan dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang atlet atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Setelah sampel tersedia, peneliti menentukan instrument yang cocok dalam kajian penelitian ini yaitu *Self-Regulation of Learning Self-Report Scale (SRL-SRS) questionnaire*. Namun, sebelum *Questionnaire* tersebut disebar, peneliti melakukan uji coba instrument dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang, agar mengetahui apakah instrument ini benar-benar layak untuk digunakan. dalam pengisiannya wajib dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Setelah mendapatkan hasil akhir *cronbach alpha* (0,945) dari uji reliabilitas, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner menggunakan bantuan google form kepada sampel. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dengan menggunakan teknik analisis independent sampel T test. Dari asil pengolahan data tersebut dihasilkanlah temuan dalam penelitian ini, lalu dilakukan pembahasan sehingga dapat menarik kesimpulan dan saran untuk penelitian dimasa yang akan datang. Berikut gambar prosedur penelitian yang akan diberikan.



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Independent Sampel T-Test yang merupakan teknik analisis dengan menguji beda dua kelompok data dengan cara

Ilham Maulana, 2020

PERBEDAAN SELF REGULATION ATLET BERDASARKAN GENDER

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membandingkannya (Pallant, 2005). Uji beda ini ditujukan dalam upaya menemukan, atau memverifikasi, mengukur perbedaan pada dua kelompok. Atau sebagai salah satu cara untuk mempelajari perbedaan atau perbandingan, dan analisis statistik ini dibantu menggunakan sebuah software yaitu *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Adapun tahapan pada pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.
- 2) Data di input secara otomatis dari google form menjadi format Microsoft Excel.
- 3) Kemudian ikuti panduan cara skoring pada setiap instrument.
- 4) Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Kemudian, prosedur pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Deskriptif Data

Deskriptif data berfungsi untuk menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian, seperti jumlah persentase laki-laki dan perempuan, nilai rata-rata dan tingkatan yang dibutuhkan.

- 2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai distribusi normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (Pallant, 2005) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} > 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} < 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

- 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu test yang dilakukan agar mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen) (Pallant, 2005). Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- (2) Jika nilai Sig. atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

4) Uji Hipotesis

Untuk penggunaan uji hipotesis *parametric test* maka data harus terdistribusi normal dan homogen dan apabila data tidak terdistribusi normal dan tidak homogen maka harus menggunakan uji hipotesis *non parametric test* (Fraenkel et al., 2012).

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan regulasi diri atlet berdasarkan gender.

H1: Terdapat perbedaan regulasi diri atlet berdasarkan gender.

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ H0 diterima, maka dinyatakan tidak terdapat perbedaan.
- (2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ H0 ditolak yang berarti H1 diterima, maka dinyatakan terdapat perbedaan.